

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Politik etis sejatinya adalah penegakan nilai kemanusiaan dari bangsa-bangsa terjajah yang telah memberi keuntungan bagi kerajaan Belanda. Meskipun dalam prakteknya politik etis tetap menguntungkan pihak penjajah, akan tetapi kepedulian pemerintah Hindia Belanda kepada kaum *inlander* mengalami peningkatan. Pemerintah Hindia Belanda menganggap perlu adanya kepedulian kepada bangsa pribumi agar taraf hidup mereka meningkat dan produktivitas mereka meningkat serta program-program pemerintah berjalan dengan baik. Pelaksaan politik etis bidang irigasi di kolonisasi Sukadana merupakan salah satu bentuk kepedulian pemerintah Hindia Belanda agar para kolonis dapat memperbaiki ekonominya melalui hasil panen pertanian yang melimpah.
2. Pembangunan irigasi di kolonisasi Sukadana merupakan kerja keras dan kesediaan masyarakat kolonis untuk bergotong royong dalam membangunnya. Dengan adanya irigasi menjadikan hasil panen padi yang melimpah, pertambahan penduduk yang pesat, hingga menjadikan Metro sebagai ibukota Kolonisasi Sukadana
3. Dibalik keberhasilan pembangunan irigasi dan kemajuan yang dicapai kehidupan para kolonis tidak seimbang. Tidak sedikit penduduk kolonis yang masih miskin. Taraf hidup mereka tidak lebih tinggi dari penghidupannya di pulau Jawa. Kemajuan dan kemakmuran yang nampak di Sukadana itu ada dihasilkan oleh kolonis, tetapi tidak untuk mereka.

#### **B. Saran**

Jejak bangunan irigasi di wilayah eks-kolonisasi Sukadana masih bisa dijumpai hingga saat ini serta memiliki nilai sejarah yang sangat penting. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan diskusi akademik guna menambah wawasan serta pemahaman sejarah lokal.